

## ABSTRAK

Lukman Yunus. 2014. Peran Politik Identitas Etnis (Studi Kasus Pilkades di Desa Siru Kecamatan Lembor Kabupaten Manggarai Barat). Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Nawir dan Pembimbing II Kaharuddin.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah pada tahun politik khususnya pada masyarakat multi etnis politik identitas acap kali mewarnai suasana perpolitikan. Di desa Siru bisa dikatakan multi etnis karena memiliki empat etnis yaitu Ndahe, Tere, Jombok dan Pa'ang, dan dari ke empat etnis tersebut pada kontestasi pilkades memiliki keterwakilan yang mencalonkan diri sebagai kepala desa. Realitas menunjukkan bahwa terdapat salah satu etnis yaitu Ndahe secara kuantitas penduduknya mayoritas lebih banyak dan selama penyelenggaraan pilkades etnis tersebut keterwakilannya lebih banyak menempati jabatan kepala desa. Maka kemudian ada asumsi yang menyatakan mungkinkah terdapat peran politik identitas etnis dalam strategi kemenangan calon kepala desa, sementara jika melihat gejala politik etnik di beberapa daerah cenderung berpotensi konflik kepentingan akibat dari tumbuhnya etnosentrisme dalam masing-masing etnis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa peran politik identitas etnis dan bagaimana dampak politik identitas etnis dalam pilkades di desa Siru kecamatan Lembor kabupaten Manggarai Barat. Informan ditentukan secara *purposive sampling*, berdasarkan karakteristik informan yang ditetapkan yaitu kepala desa, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh pemuda dan masyarakat setempat. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui berbagai tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, waktu dan teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran politik identitas di desa Siru acap kali dijadikan jargon oleh masing-masing kontestan sebagai basis mencapai kekuasaan atau jabatan kepala desa. Strategi ini dinilai sukses dengan melihat kondisi masyarakat desa Siru yang multi etnis kemudian dimanfaatkan sebagai basis dalam menjaring massa. Strategi yang metodologis dan sistemik akhirnya kecenderungan masyarakat dalam memilih kepala desa adalah didasarkan pada kesamaan etnis dengan masing-masing calon kepala desa. Adapun dampak dari politik identitas etnik ini adalah terjadinya konflik yang tergolong ke dalam konflik kepentingan. Hasil konstruksi identitas dalam kontestasi pilkades memunculkan suatu situasi yaitu individu-individu mengidentifikasi dirinya dengan sesama etnis sehingga lahir suatu sikap etnosentrisme dan berpotensi menimbulkan konflik sosial. Konflik tersebut tergolong konflik ringan dan tidak bertahan lama.

***Kata Kunci : Politik Identitas, Etnis, Pilkades.***